STUDI EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK TUGAS LAPANGAN BAGI ALUMNI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH KOTA BENGKULU

Subur¹⁾

¹⁾ Pesantren Hidayatullah Bengkulu

¹⁾ Eyangsubur.pramudya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengevaluasi pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Di Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu ditinjau dari aspek *Context*, (2) mengevaluasi pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Di Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu ditinjau dari aspek *Input*, (3) mengevaluasi pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Di Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu ditinjau dari aspek *Process*, dan (4) mengevaluasi pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Di Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu ditinjau dari aspek *Product*. Teknik pengumpulan data dengan angket, observasi dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah 6 guru, 20 peserta didik Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu. Evaluasi menggunakan model CIPP dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rerata (mean). Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) ditinjau dari aspek *Context*, pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Di Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu terlaksana sangat baik, (2) Ditinjau dari aspek *Input* terlaksana sangat baik, (3) ditinjau dari aspek *Process*, terlaksana dengan baik, (4) Ditinjau dari *Product* terlaksana dengan sangat baik.

Kata kunci: Praktik Tugas Lapangan, Pesantren Hidayatullah, Kota Bengkulu

EVALUATION STUDY OF IMPLEMENTATION OF FIELD ASSIGNMENT PRACTICES FOR ALUMNI AT HIDAYATULLAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL BENGKULU CITY

Subur¹⁾

¹⁾ Pesantren Hidayatullah Bengkulu

¹⁾ Eyangsubur.pramudya@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to: (1) evaluate the implementation of fieldwork practice for alumni at the Hidayatullah Islamic Boarding School in Bengkulu City in terms of the context aspect, (2) evaluate the implementation of field assignment practice for alumni at Hidayatullah Islamic Boarding School Bengkulu City in terms of the input aspect, (3) evaluating the implementation of fieldwork practices for alumni at the Hidayatullah Islamic Boarding School, Bengkulu City in terms of the Process aspect, and (4) evaluating the implementation of field assignment practices for alumni at the Hidayatullah Islamic Boarding School, Bengkulu City in terms of the Product aspect. Data collection techniques with questionnaires, observation and documentation. The sample of this research is 6 teachers, 20 students of Hidayatullah Islamic Boarding School, Bengkulu City. Evaluation uses the CIPP model and is analyzed descriptively quantitatively by calculating the mean (mean). The conclusions of this study are: (1) in terms of the context aspect, the implementation of field assignments for alumni at the Hidayatullah Islamic Boarding School in Bengkulu City was carried out very well, (2) in terms of the input aspect it was carried out very well, (3) in terms of the process aspect, it was carried out properly good, (4) From a product point of view it was very well done.

Keywords: *Practical Fieldwork, Hidayatullah Islamic Boarding School, Bengkulu City.*

PENDAHULUAN

Kemajuan sebuah negara salah satunya ditentukan oleh maju tidaknya pendidikan yang berimplikasi terhadap kemajuan sumber daya manusia di negara tersebut. Dalam banyak kenyataan, sebuah negara yang sumber daya alamnya terbatas tetapi negaranya menjadi maju dan disegani karena negara tersebut sangat memperhatikan kemajuan di bidang pendidikan. Begitu juga sebaliknya, banyak negara yang sebenarnya sumber daya alamnya melimpah tetapi negaranya termasuk bukan negara yang maju karena kurang memperhatikan kemajuan di bidang pendidikan.

Indikator kemajuan pendidikan suatu bangsa salah satunya ditunjukkan dengan terserapnya di dunia kerja lulusan dari lembaga-lembaga pendidikan yang ada. Serapan tenaga kerja bisa dilakukan secara maksimal apabila kebutuhan dunia kerja sesuai dengan lulusan dari lembaga-lembaga pendidikan tersebut. Apalagi di dalam tujuan pendidikan nasional disebutkan “Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 3, tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Hidayatullah adalah salah ormas yang berdiri tahun 2000 yang merupakan metamorfosis dari pesantren Hidayatullah yang berdiri sejak tahun 1973. Hidayatullah sangat konsisten melahirkan lulusan-lulusan yang bukan hanya berorientasi bisa terserap di dunia kerja, tetapi lebih dari itu yaitu menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri. Hal tersebut mengacu pada Garis-Garis Besar Program Pendidikan Integral Hidayatullah (2015: 25-26) disebutkan bahwa arah pendidikan

Hidayatullah yang berakar pada nilai-nilai Islam adalah untuk meningkatkan kecerdasan siswa serta harkat dan martabat Islam yang mencakup 8 (delapan) poin arahan, yakni:

1. Harus menjamin ikut serta dalam membangun peradaban Islam.
2. Harus dapat meningkatkan kecerdasan peserta didiknya.
3. Harus dirancang untuk meningkatkan harkat dan martabat Islam dan kaum Muslimin.
4. Harus menimbulkan rasa tanggung jawab pada *output* peserta didik untuk senantiasa membela keluhuran Islam dan ummatnya.
5. Harus diarahkan untuk menghasilkan *output* peserta didik yang mampu mandiri.
6. Harus diarahkan untuk menumbuhkan rasa kepedulian peserta didik terhadap masalah yang berkembang di masyarakatnya.
7. Harus dilaksanakan secara profesional, terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat dan mengakses kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
8. Harus mengakomodir secara layak anak-anak yatim, piatu, terlantar, dan tidak mampu lainnya.

Dalam praktik operasional untuk mewujudkan 8 (delapan) arah tujuan yang berorientasi pada lulusan yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang mandiri, Pondok Pesantren Hidayatullah selain menetapkan kurikulum dari pemerintah yang dijadikan acuan dalam proses pembelajaran juga membuat kurikulum internal yang disesuaikan dengan kebutuhan. Kurikulum internal tersebut didesain khusus dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang punya jiwa dan mental kemandirian yang tinggi sehingga diharapkan semua lulusan yang dihasilkan dari lembaga pendidikan Hidayatullah punya sikap mental untuk

bisa mandiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Kurikulum internal itu didesain sedemikian rupa dengan mengacu kepada urutan turunnya wahyu dari Allah kepada nabi Muhammad SAW, yang dalam internal Hidayatullah dikenal dengan Sistematika Nuzulnya Wahyu (SNW). Pondok Pesantren Hidayatullah lahir dan berdiri di atas manhaj Sistematika Nuzulnya Wahyu (SNW). Begitu juga dengan aktivitas yang dinaunginya termasuk bidang pendidikan.

Pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Hidayatullah baik proses maupun hasilnya, seluruhnya harus merujuk dan dijiwai oleh manhaj Sistematika Nuzulnya Wahyu (SNW) ini, yang dalam aplikasi pembelajaran kepada peserta didik dirangkum dalam materi kelembagaan atau pengkaderan. Konsekuensinya Ustadz/ustadzah, murabbi, pengasuh, murid atau santri, karyawan, dan seluruh warga Pesantren ini harus memahami manhaj ini dengan baik serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari karena mereka adalah bagian yang berperan penting dalam memperagakan manhaj ini dalam kehidupan nyata. Manhaj ini membahas berbagai hal yang merupakan penanaman nilai, konsep, visi, standar, dan model kepribadian serta keyakinan:

1. Surah Al-'Alaq memantapkan aspek nilai-nilai dasar akidah, yang tidak saja mencakup rukun iman dalam pengertian formal, namun bagaimana nilai-nilai dari iman itu membentuk pemikiran, sehingga menjadi rujukan dalam berpikir, merasa, berbicara, bertindak yang dilandasi nilai-nilai iman dan keyakinan.
2. Surah Al-Qalam mengandung prinsip-prinsip umum dienul Islam, yakni: khittah seorang muslim, konsep masa depan, konsep akhlaq, dan konsep benar-salah.
3. Surah Al-Muzzammil mengupas masalah tazkiyah dan ibadah, yaitu 7 (tujuh) bekal spiritual seorang muslim: sholat malam/tahajud, gemar baca alquran dengan tartil, dzikir kepada Allah, total di jalan Allah), tawakkal, sabar dan konsep hijrah. Fokus utamanya adalah pencerahan spiritual dan internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an. Menjadikan ibadah dan taqarrub kepada Allah sebagai tradisi, baik melalui ibadah wajib maupun sunah.
4. Surah Al-Muddatsir membahas tentang konsep perubahan atau prinsip-prinsip dasar tarbiyah dan dakwah, yaitu: berfokus kepada akhirat, hanya membesarkan nama Allah, menyucikan kepribadian, keluarga, menghindari dosa, ketulusan dalam memberi, berdakwah tanpa pamrih dan bersabar. Fokus utamanya adalah transformasi nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kehidupan. Mulailah mencari teman, dengan mengajak orang untuk berubah menjadi lebih baik, yakni: menjadi bagian dari penggerak perubahan (*agent of change*).
5. Surah Al-Fatihah merangkum visi peradaban Islam, yakni peradaban yang berakar kepada tauhid dan semata-mata untuk mengabdikan kepada Allah ta'ala. Memiliki visi besar dalam hidup seorang peserta didik sangat diharapkan dari surat Al-fatihah ini.

Dengan pembinaan seperti itu, Pondok Pesantren Hidayatullah telah terbukti bukan saja melahirkan peserta didik yang siap kerja tapi juga punya orientasi untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dengan merintis cabang-cabang pesantren Hidayatullah di seluruh wilayah Indonesia. Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu adalah salah satu pesantren yang berada dalam naungan Ormas Islam Hidayatullah yang dirintis dan berdiri pada tahun tahun 1994. Sejak saat itu juga,

alumni-alumni Pondok Pesantren Hidayatullah baik dari pendidikan formal maupun non formal telah menerjunkan alumni peserta didiknya ke berbagai daerah untuk memperkuat atau merintis cabang-cabang Pondok Pesantren Hidayatullah. Dalam kondisi sekarang ini, kegiatan menerjunkan alumni-alumni Pondok Pesantren Hidayatullah untuk memperkuat cabang pesantren atau merintis cabang pesantren diawali dengan praktik tugas lapangan selama satu tahun setelah mereka belajar selama tiga tahun.

Keberhasilan pelaksanaan praktik tugas lapangan selain ditentukan oleh kesiapan perencanaan program, kompetensi materi yang telah dipetakan, kesiapan manajemen, kesiapan peserta didik, kesiapan tenaga pendidik termasuk kesiapan program dan *stake holder* yang ada di dalam lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu. Praktik tugas lapangan pada masa awal pondok pesantren Hidayatullah didirikan tidak pernah dilakukan tetapi setelah lulus mereka langsung diterjunkan ke masyarakat dengan misi memperkuat cabang Hidayatullah di daerah atau melakukan perintisan Pondok Pesantren Hidayatullah di daerah yang belum ada cabangnya. Dalam pengamatan penulis ada perbedaan sikap antara generasi awal Pondok Pesantren Hidayatullah dengan generasi sekarang dalam hal menerima tugas memperkuat cabang Pondok Pesantren Hidayatullah atau merintis cabang Pondok Pesantren Hidayatullah.

Menyikapi perbedaan sikap itu perlu kiranya dilakukan evaluasi untuk mengetahui pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah yang ditinjau dari aspek *Context, Input, Process* dan *Product*. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) dengan metode deskriptif kuantitatif. Model evaluasi CIPP bertujuan membantu

evaluator dalam mengevaluasi program, proyek, atau institusi. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi pelaksanaan pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah yang ditinjau dari aspek *Context, Input, Process*, dan *Product*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah

METODE

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*). Penggagas model CIPP adalah Stufflebeam dan dikembangkan oleh *National Study Committee on Evaluation of Phi Delta Kappa*. Model ini termasuk model *management analysis* yang umumnya digunakan untuk mengevaluasi kebijakan manager. Dalam perkembangannya model ini digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan (Mulyatiningsih, 2011: 117-118). Penelitian difokuskan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 yang ditinjau dari *Context, Input, Process*, dan *Product*. Subyek penelitian ini sebanyak 26 yang terdiri 2 pengelola, 4 guru, 20 alumni pelaksana praktik tugas lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Menurut Mulyatiningsih (2011: 28) angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subyek penelitian. Angket menggunakan skala *likert* yang sudah dimodifikasi dimana responden memilih 5 jawaban yang tersedia. Selanjutnya data yang diperoleh dilakukan tabulasi untuk dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer, artinya data yang langsung didapatkan dari subyek penelitian yaitu guru, siswa, dan orang tua.

menurut Sukardi (2014: 83), observasi digunakan oleh para evaluator dengan cara melihat dan merasakan sendiri terhadap hal yang telah dilakukan subjek atau objek yang dievaluasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Penulis ikut serta dalam kegiatan praktik tugas lapangan dengan mengamati pelaksanaan praktik tugas lapangan. Observasi dalam penelitian ini berisi aspek dari *context*, *input*, *process*, dan *product* yang berkaitan dengan program praktik tugas lapangan.

Menurut Arikunto (2004: 206), dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik analisis data menggunakan rerata (*mean*) dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan dengan keterangan sangat baik, baik, kurang baik, dan sangat kurang baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi yang diteliti pada aspek *Context* meliputi 3 variabel yaitu tujuan, masalah dan kebutuhan praktik tugas lapangan. Data angket dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing responden yaitu guru dan alumni

a. Aspek *context* dengan Responden Guru

Hasil analisis rerata angket tujuan praktik tugas lapangan diperoleh nilai sebesar 4,27 dengan kategori sangat baik, masalah praktik tugas lapangan 4,25 dan kebutuhan praktik tugas lapangan diperoleh nilai sebesar 4,58 dengan kategori sangat baik. Kesimpulan yang dapat diambil dari ketiga variabel adalah bahwa aspek *Context* dalam pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Aspek *context* dengan Responden Alumni

Hasil analisis rerata angket tujuan praktik tugas lapangan diperoleh nilai sebesar 4,27 dengan kategori sangat baik, masalah praktik tugas lapangan 4,25 dan kebutuhan praktik tugas lapangan diperoleh nilai sebesar 4,58 dengan kategori sangat baik. Kesimpulan yang dapat diambil dari ketiga variabel adalah bahwa aspek *Context* dalam pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi yang diteliti pada aspek *Input* meliputi 3 variabel yaitu meliputi kompetensi guru, kesiapan peserta didik dan ketersediaan sarana prasarana. Data angket dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing responden yaitu guru dan alumni

a. Aspek *inputt* dengan Responden Guru

Hasil analisis rerata variable kompetensi guru diperoleh nilai sebesar 4,58 dengan kategori sangat baik, variable kesiapan peserta didik diperoleh nilai sebesar 3,90 dengan kategori baik dan variable sarana prasarana diperoleh nilai sebesar 4,17 dengan kategori baik. Kesimpulan yang dapat diambil dari ketiga variabel adalah bahwa aspek *input* dalam pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu termasuk dalam kategori baik kecuali varabel kompetensi guru dengan kategori sangat baik

b. Aspek *input* dengan Responden Alumni

Hasil analisis rerata variabel kompetensi guru diperoleh nilai sebesar 4,58 dengan kategori sangat baik, variable kesiapan peserta didik diperoleh nilai sebesar 3,90 dengan kategori baik dan variable sarana prasarana diperoleh nilai sebesar 4,17 dengan kategori baik. Kesimpulan yang dapat diambil dari ketiga

variabel adalah bahwa aspek *input* dalam pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu termasuk dalam kategori baik kecuali variabel kompetensi guru dengan kategori sangat baik

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi yang diteliti pada aspek *process* meliputi 2 variabel yaitu meliputi variabel pelaksanaan praktik tugas lapangan dan monitoring praktik tugas lapangan. Data angket dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing responden yaitu guru dan Alumni

a. Aspek *process* dengan Responden Guru

Hasil analisis rerata pada variabel pelaksanaan praktik tugas lapangan diperoleh rerata nilai sebesar 3,96 dengan kategori baik dan variabel monitoring pelaksanaan praktik tugas lapangan diperoleh rerata nilai 3,92 dengan kategori baik. Kesimpulan yang dapat diambil dengan melihat setiap variabel adalah pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Kota Bengkulu ditinjau dari aspek *Process* termasuk dalam kategori baik.

b. Aspek *process* dengan Responden Alumni

Hasil analisis rerata pada variabel pelaksanaan praktik tugas lapangan diperoleh rerata nilai sebesar 3,96 dengan kategori baik dan variabel monitoring pelaksanaan praktik tugas lapangan diperoleh rerata nilai 3,92 dengan kategori baik. Kesimpulan yang dapat diambil dengan melihat setiap variabel adalah pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Kota Bengkulu ditinjau dari aspek *Process* termasuk dalam kategori baik.

4. Evaluasi *Product*

Evaluasi yang diteliti pada aspek *product* meliputi variabel hasil dari pelaksanaan praktik tugas lapangan. Data angket dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing responden yaitu guru dan alumni.

a. Aspek *product* dengan Responden Guru

Hasil analisis rerata pada variabel hasil pelaksanaan praktik tugas lapangan diperoleh rerata nilai sebesar 4,13 dengan kategori baik. Kesimpulan yang dapat diambil adalah pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Kota Bengkulu ditinjau dari aspek *Product* termasuk dalam kategori baik.

b. Aspek *product* dengan Responden Alumni

Hasil analisis rerata pada variabel hasil pelaksanaan praktik tugas lapangan diperoleh rerata nilai sebesar 4,29 dengan kategori sangat baik. Kesimpulan yang dapat diambil adalah pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni Kota Bengkulu ditinjau dari aspek *Product* termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil rekapitulasi rerata pada empat aspek penelitian. Pertama, aspek *Context* diperoleh rerata nilai sebesar 4,36 dengan kategori sangat baik. Kedua, aspek *Input* diperoleh rerata sebesar 4,21 dengan kategori sangat baik. Ketiga, aspek *Process* diperoleh rerata nilai sebesar 3,94 dengan kategori baik. Keempat, aspek *Product* diperoleh rerata nilai sebesar 4,21 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi pada empat aspek penelitian, Pertama, aspek *Context* diperoleh nilai sebesar 88,88 dengan kategori sangat baik. Kedua, aspek *Input* diperoleh nilai sebesar 88,66 dengan kategori sangat baik. Ketiga, aspek *Process* diperoleh nilai sebesar 81,25 dengan kategori baik. Keempat, aspek *Product* diperoleh nilai sebesar 90,00 dengan kategori sangat baik.

Pembahasan

1. Evaluasi *Context*

Penelitian yang telah dilakukan pada 6 responden guru diperoleh data mengenai variabel tujuan, masalah dan kebutuhan praktik tugas

lapangan. Dalam variabel tujuan praktik tugas lapangan, rerata nilai yang diperoleh adalah 4,27 yang termasuk dalam kategori sangat baik yang artinya tujuan praktik tugas lapangan berjalan sesuai tujuan dengan kategori sangat baik.

Jadi, hasil data ini menunjukkan bahwa tujuan praktik tugas lapangan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dikmenjur,2003) tentang tujuan praktik tugas lapangan. Selain itu tujuan praktik tugas lapangan juga sesuai dengan Buku Panduan Praktik Tugas Lapangan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu (2008: 13) tentang tujuan praktik tugas lapangan peserta didik Pondok Pesantren Hidayatullah.

Berdasarkan analisis data variabel masalah praktik tugas lapangan, rerata nilai yang diperoleh adalah 4,25 yang termasuk dalam kategori sangat baik artinya praktik tugas lapangan sangat perlu dilakukan oleh peserta didik saat mereka lulus dari Pondok Pesantren Hidayatullah karena adanya perbedaan kondisi lingkungan pembelajaran dengan kondisi riil di dunia kerja.

Berdasarkan analisis data variabel kebutuhan praktik tugas lapangan, rerata nilai yang diperoleh adalah 4,58 yang termasuk dalam kategori sangat baik artinya praktik tugas lapangan sangat dibutuhkan peserta didik dan sesuai dengan tujuan dari praktik tugas lapangan itu sendiri.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan di atas dan rekapitulasi rerata nilai 6 responden guru, bahwa pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Context* terlaksana dengan sangat baik.

Penelitian yang telah dilakukan pada 20 responden peserta didik diperoleh data mengenai variabel tujuan, masalah

dan kebutuhan praktik tugas lapangan. Dalam variabel tujuan praktik tugas lapangan, rerata nilai yang diperoleh adalah 4,27 yang termasuk dalam kategori sangat baik yang artinya tujuan praktik tugas lapangan berjalan sesuai tujuan dengan kategori sangat baik.

Jadi, hasil data ini menunjukkan bahwa tujuan praktik tugas lapangan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dikmenjur,2003) tentang tujuan praktik tugas lapangan. Selain itu tujuan praktik tugas lapangan juga sesuai dengan Buku Panduan Praktik Tugas Lapangan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu (2008: 13) tentang tujuan praktik tugas lapangan peserta didik Pondok Pesantren Hidayatullah.

Berdasarkan analisis data variabel masalah praktik tugas lapangan, rerata nilai yang diperoleh adalah 4,25 yang termasuk dalam kategori sangat baik artinya praktik tugas lapangan sangat perlu dilakukan oleh peserta didik saat mereka lulus dari Pondok Pesantren Hidayatullah karena adanya perbedaan kondisi lingkungan pembelajaran dengan kondisi riil di dunia kerja.

Berdasarkan analisis data variabel kebutuhan praktik tugas lapangan, rerata nilai yang diperoleh adalah 4,58 yang termasuk dalam kategori sangat baik artinya praktik tugas lapangan sangat dibutuhkan peserta didik dan sesuai dengan tujuan dari praktik tugas lapangan itu sendiri.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan di atas dan rekapitulasi rerata nilai 20 responden peserta didik, bahwa pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Context* terlaksana dengan sangat baik.

Kesimpulan dari hasil angket dari 6 responden guru pembimbing dan 20

peserta didik, bahwa pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Context* terlaksana dengan sangat baik juga diperkuat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Context* berjalan dengan sangat baik

2. Evaluasi *Input*

Hasil penelitian dalam evaluasi input meliputi tiga variabel yaitu: kompetensi guru, kesiapan peserta didik dan sarana prasarana dalam pelaksanaan praktik tugas lapangan. Data diperoleh dari dua responden yang merupakan sampel penelitian yaitu 6 guru dan 20 alumni. Hasil analisis dengan reponden guru pada variabel kompetensi guru diperoleh rerata nilai sebesar 4,58 yang termasuk dalam kategori sangat baik yang artinya guru yang menangani praktik tugas lapangan menguasai berbagai kompetensi yang menjadi syarat guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Hal tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam aturan kepegawaian yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah kota Bengkulu Bab III pasal 10 tentang persyaratan tenaga pendidik disebutkan bahwa pendidikan tenaga pendidik di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah.

Hasil analisis dengan reponden guru pada variabel kesiapan peserta didik diperoleh rerata nilai sebesar 3,90 yang termasuk dalam kategori baik yang artinya input peserta didik sudah sesuai Buku Panduan Penerimaan Peserta Didik Baru (2015: 17) yang didalamnya dijelaskan bahwa peserta didik yang dianggap punya kesiapan untuk bisa diterima dan mampu mengikuti program-program di Pondok Pesantren Hidayatullah adalah yang punya

kriteria sebagai berikut:

- a. Lulus tes seleksi masuk Pondok Pesantren.
- b. Bisa membaca alquran.
- c. Masuk Pesantren karena kemauan sendiri.
- d. Siap mengikuti Praktik Tugas Lapangan setelah belajar 3 tahun.
- e. Siap mengikuti penugasan lanjutan setelah mengikuti program PTL.

Hasil analisis dengan reponden guru pada variabel sarana prasarana diperoleh rerata nilai sebesar 4,17 yang termasuk dalam kategori baik yang artinya sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktik tugas lapangan yang meliputi tersedianya buku SOP di tempat praktik tugas lapangan dan tersedianya alat-alat praktik tersedia dengan baik.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan di atas dan rekapitulasi rerata nilai dengan responden guru, bahwa pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Input* terlaksana dengan sangat baik pada aspek kompetensi guru dan baik pada aspek kesiapan peserta didik dan aspek sarana-prasarana.

Hasil analisis dengan reponden peserta didik pada variabel kompetensi guru diperoleh rerata nilai sebesar 4,58 yang termasuk dalam kategori sangat baik yang artinya guru yang menangani praktik tugas lapangan menguasai berbagai kompetensi yang menjadi syarat guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Hal tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam aturan kepegawaian yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah kota Bengkulu Bab III pasal 10 tentang persyaratan tenaga pendidik disebutkan bahwa pendidikan tenaga pendidik di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah.

Hasil analisis dengan reponden guru pada variabel kesiapan peserta didik diperoleh rerata nilai sebesar 3,90 yang termasuk dalam kategori baik yang artinya input peserta didik sudah sesuai Buku Panduan Penerimaan Peserta Didik Baru (2015: 17) yang didalamnya dijelaskan bahwa peserta didik yang dianggap punya kesiapan untuk bisa diterima dan mampu mengikuti program-program di Pondok Pesantren Hidayatullah adalah yang punya kriteria sebagai berikut:

- a. Lulus tes seleksi masuk Pondok Pesantren.
- b. Bisa membaca alquran.
- c. Masuk Pesantren karena kemauan sendiri.
- d. Siap mengikuti Praktik Tugas Lapangan setelah belajar 3 tahun.
- e. Siap mengikuti penugasan lanjutan setelah mengikuti program PTL.

Hasil analisis dengan reponden guru pada variabel sarana prasarana diperoleh rerata nilai sebesar 4,17 yang termasuk dalam kategori baik yang artinya sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktik tugas lapangan yang meliputi tersedianya buku SOP di tempat praktik tugas lapangan dan tersedianya alat-alat praktik tersedian dengan baik.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan di atas dan rekapitulasi rerata nilai dengan responden guru, bahwa pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Input* terlaksana dengan sangat baik pada aspek kompetensi guru dan baik pada aspek kesiapan peserta didik dan aspek sarana-prasarana.

Pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Input* terlaksana dengan sangat baik pada aspek kompetensi guru dan hasil baik pada aspek kesiapan peserta

didik dan sarana prasarana juga diperkuat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Context* berjalan dengan sangat baik

3. Evaluasi *Process*

Hasil penelitian dalam evaluasi *Process* meliputi dua variabel yaitu: pelaksanaan praktik tugas lapangan dan monitoring praktik tugas lapangan. Data diperoleh dari dua responden yang merupakan sampel penelitian yaitu 6 guru dan 20 alumni. Hasil analisis dengan reponden guru pada variabel pelaksanaan praktik tugas lapangan diperoleh rerata nilai sebesar 3,96 yang termasuk dalam kategori baik yang artinya guru telah membimbing peserta praktik tugas lapangan sesuai dengan buku panduan tentang tahapan pelaksanaan praktik tugas lapangan (2009: 34-40) di Pondok Pesantren Hidayatullah yang meliputi 5 tahapan sebagai berikut:

- a. Penentuan peserta praktik tugas lapangan.
- b. Penentuan lokasi praktik tugas lapangan.
- c. Penjelasan jenis praktik tugas lapangan.
- d. Pelaksanaan praktik tugas lapangan
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi praktik tugas lapangan.

Hasil analisis dengan reponden guru pada variabel monitoring diperoleh rerata nilai sebesar 3,92 yang termasuk dalam kategori baik yang artinya guru telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan praktik tugas lapangan. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan di atas dan rekapitulasi rerata nilai dengan responden guru, bahwa pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Proses* terlaksana dengan baik pada aspek

pelaksanaan praktik tugas lapangan dan monitoring praktik tugas lapangan. Hasil analisis dengan reponden peserta didik pada variabel pelaksanaan praktik tugas lapangan diperoleh rerata nilai sebesar 3,96 yang termasuk dalam kategori baik yang artinya peserta didik telah melaksanakan praktik tugas lapangan sesuai dengan buku panduan tentang tahapan pelaksanaan praktik tugas lapangan (2009: 34-40) di Pondok Pesantren Hidayatullah yang meliputi 5 tahapan sebagai berikut:

- a. Penentuan peserta praktik tugas lapangan.
- b. Penentuan lokasi praktik tugas lapangan.
- c. Penjelasan jenis praktik tugas lapangan.
- d. Pelaksanaan praktik tugas lapangan
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi praktik tugas lapangan.

Hasil analisis dengan reponden peserta didik pada variabel monitoring diperoleh rerata nilai sebesar 3,92 yang termasuk dalam kategori baik yang artinya peserta didik telah dimonitoring dan dievaluasi dengan baik terhadap proses pelaksanaan praktik tugas lapangan. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan di atas dan rekapitulasi rerata nilai dengan responden peserta didik, bahwa pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Proses* terlaksana dengan baik pada aspek pelaksanaan praktik tugas lapangan dan aspek monitoring praktik tugas lapangan.

Pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Process* terlaksana dengan baik juga diperkuat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Process* berjalan dengan baik

4. Evaluasi *Product*

Hasil penelitian dalam evaluasi *Product* meliputi satu variabel yaitu: hasil praktik tugas lapangan. Data diperoleh dari dua responden yang merupakan sampel penelitian yaitu 6 guru dan 20 alumni. Hasil analisis dengan reponden guru pada variabel hasil praktik tugas lapangan diperoleh rerata nilai sebesar 4,13 yang termasuk dalam kategori baik yang artinya guru telah berhasil membimbing peserta praktik tugas lapangan sehingga menghasilkan *product* sesuai dengan Buku Panduan Praktik Tugas Lapangan (2015: 67) meliputi beberapa hal yaitu:

- a. Pemahaman peserta didik terhadap praktik tugas lapangan.
- b. Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan praktik tugas lapangan.
- c. Keterampilan peserta didik setelah praktik tugas lapangan.
- d. Kemampuan peserta didik dalam melaporkan hasil dari praktik tugas lapangan.
- e. Kesiapan peserta didik untuk mendapatkan tugas diamal usaha pesantren, merintis cabang Pesantren Hidayatullah atau tugas kuliah di perguruan tinggi Hidayatullah yang ditunjuk.

Hasil analisis dengan reponden peserta didik pada variabel hasil praktik tugas lapangan diperoleh rerata nilai sebesar 4,29 yang termasuk dalam kategori sangat baik yang artinya peserta didik telah berhasil mendapatkan kemampuan sesuai dengan Buku Panduan Praktik Tugas Lapangan (2015: 67) meliputi beberapa hal yaitu:

- a. Pemahaman peserta didik terhadap praktik tugas lapangan.
- b. Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan praktik tugas lapangan.
- c. Keterampilan peserta didik setelah praktik tugas lapangan.
- d. Kemampuan peserta didik dalam melaporkan hasil dari praktik tugas

lapangan.

- e. Kesiapan peserta didik untuk mendapatkan tugas diamal usaha pesantren, merintis cabang Pesantren Hidayatullah atau tugas kuliah di perguruan tinggi Hidayatullah yang ditunjuk.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan di atas dan rekapitulasi rerata nilai dengan responden peserta didik, bahwa hasil praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah ditinjau dari aspek *Product* terlaksana dengan sangat baik.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Ditinjau dari aspek *Context* yang meliputi tujuan, masalah dan kebutuhan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu terlaksana dengan sangat baik.
2. Ditinjau dari aspek *Input* yang mencakup kompetensi guru, kesiapan peserta didik dan sarana prasarana praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu terlaksana dengan sangat baik.
3. Ditinjau dari *Process* yang mencakup pelaksanaan praktik tugas lapangan dan monitoring evaluasi praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu terlaksana dengan baik
4. Ditinjau dari *Product* yang mencakup hasil praktik tugas lapangan pada praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu. terlaksana dengan sangat baik

Saran

Guru perlu untuk literasi teknologi dan Bagi Pondok Pesantren Hidayatullah Diharapkan untuk mempertahankan kualitas layanan dari aspek *Context* yang meliputi tujuan, masalah dan kebutuhan praktik tugas lapangan bagi alumni di Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Bengkulu yang sudah terlaksana dengan sangat baik

Peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Pratisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dikmenjur. Pedoman Pelaksanaan Prakerin. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2013
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara